

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah, pemerintah saat ini melakukan pelaksanaan proyek strategis khususnya di daerah kawasan pantai. Seperti salah satunya pada pelaksanaan bangunan pantai di Kota Kupang yang bertujuan untuk mendukung aktivitas pariwisata dan penataan kembali pedagang kaki lima dengan menyediakan infrastruktur nyaman dan layak. Proyek ini berada di sepanjang Pantai Kelapa Lima, Kota Kupang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Proyek Bangunan Pantai Kota Kupang
Sumber : Data Proyek

Pelaksanaan proyek bangunan pantai tidak akan terlepas dari risiko, dengan variabel yang mempengaruhi dan sifatnya tidak pasti. Ketepatan dalam penerapan manajemen risiko sangat diperlukan demi kelancaran dan keberhasilan suatu proyek. Semakin besar skala proyek maka semakin besar pula risiko yang dihadapi dan akan menghambat pelaksanaan proyek bila tidak ditangani dengan benar oleh pihak pelaksana proyek.

Keterlambatan pelaksanaan pembangunan proyek sering terjadi disebabkan berbagai faktor risiko yang selama pelaksanaan proyek belum teridentifikasi, sehingga berdampak pada keterlambatan proyek dan biaya yang tak terduga semakin meningkat. Namun pada setiap proyek konstruksi mempunyai risiko yang berbeda-beda tergantung dari jenis proyeknya dan kondisi lingkungan proyek, sehingga memerlukan penanganan metode pelaksanaan proyek yang berbeda pula (Ismiyati, et al 2019).

Dalam pelaksanaannya proyek bangunan pantai di Kota Kupang merupakan pekerjaan yang memiliki potensi risiko cukup tinggi atau suatu keadaan yang terjadi dan tidak dapat diperkirakan sebelumnya seperti faktor cuaca dan terjadinya gelombang pasang surut tidak menentu, sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan pekerjaan. Seperti yang terjadi pada bulan April 2021, dimana Provinsi Nusa Tenggara Timur khususnya di Kota Kupang dilanda bencana alam yaitu badai siklon tropis seroja yang membuat pekerjaan berhenti untuk sementara waktu, sehingga mempengaruhi kinerja waktu pelaksanaan.

Selain itu sebelum terjadinya bencana alam tersebut, proyek ini juga sudah mengalami keterlambatan pekerjaan sebesar tujuh persen pada empat bulan berjalannya proyek. Dikarenakan adanya faktor risiko yang terjadi seperti adanya penambahan pekerjaan *preboring* yang sebelumnya tidak terdapat dalam kontrak, terlambatnya pengiriman material dari luar Kota Kupang, perubahan desain dan material batu *boulder* pada bangunan *breakwater* dan faktor risiko lainnya. Dari faktor risiko yang terjadi proyek bangunan pantai di Kota Kupang tetap diharuskan selesai hingga akhir tahun 2021, dikarenakan anggaran yang ada tidak dapat melewati tahun yang sudah ditetapkan untuk membiayai proyek tersebut.

Sehingga jika kontraktor tidak dapat menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada kontrak akan dikenakan denda keterlambatan.

Dalam penelitian sebelumnya (Hendra Utama, 2015), faktor-faktor risiko yang dominan terhadap kinerja waktu pelaksanaan bangunan pantai seperti salah satunya, yaitu : gangguan alam/cuaca saat konstruksi, pemilihan metode pelaksanaan yang kurang sesuai, terjadinya perubahan desain, terjadi re-desain.

Analisis risiko pada penelitian ini mengacu terhadap sudut pandang dari sisi kontraktor pelaksana dan diharapkan dapat membantu dalam penanganan risiko yang terjadi pada proyek Bangunan Pantai. Maka dari itu diperlukan analisis dari segi manajemen risiko yang baik dan matang untuk dapat pengelolaan proyek secara efektif dan efisien. Dengan mencakup identifikasi risiko, analisis risiko, distribusi penerimaan risiko, mitigasi risiko dan kepemilikan risiko yang bertujuan untuk mengurangi dan menghindari risiko yang mungkin terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, beberapa pokok permasalahan yang menjadi dasar dari dalam penelitian ini adalah :

- 1) Faktor-faktor risiko apa saja yang teridentifikasi berpengaruh pada proyek bangunan pantai di Kota Kupang, yang dapat mengganggu kinerja waktu pelaksanaan?
- 2) Bagaimana hasil analisis risiko yang berpengaruh terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek bangunan pantai?
- 3) Apa saja rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mencegah atau memperbaiki keterlambatan akibat dari faktor risiko tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi risiko-risiko yang mempengaruhi kinerja waktu pelaksanaan proyek tersebut.
- 2) Mengetahui dan melakukan evaluasi dampak dan penyebab dari faktor risiko yang mempengaruhi kinerja waktu.
- 3) Menentukan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah atau memperbaiki kinerja waktu yang terpengaruh akibat risiko tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dari sisi manajemen proyek mengenai analisa risiko pada proyek bangunan pantai di Kota Kupang yang mempengaruhi kinerja waktu pelaksanaan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengembangan ilmu manajemen risiko khususnya yang mempengaruhi kinerja waktu pada proyek bangunan pantai dan proyek konstruksi lainnya.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan tentang bagaimana melakukan identifikasi, analisa, dan pengelolaan terhadap faktor-faktor risiko yang mempengaruhi pada kinerja waktu pelaksanaan proyek.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini akan dibatasi pada :

- 1) Penelitian dilakukan pada tahap pelaksanaan proyek Bangunan Pantai di lokasi Pantai Kelapa Lima Kota Kupang - Nusa Tenggara Timur.
- 2) Objek penelitian adalah pekerjaan bangunan pantai yaitu *Jetty* Pedagang, *breakwater* panggung teater, dan *seawall protection*.
- 3) Faktor risiko dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor dan variabel risiko penyebab terjadinya penurunan kinerja waktu atau keterlambatan pada proyek konstruksi bangunan pantai.

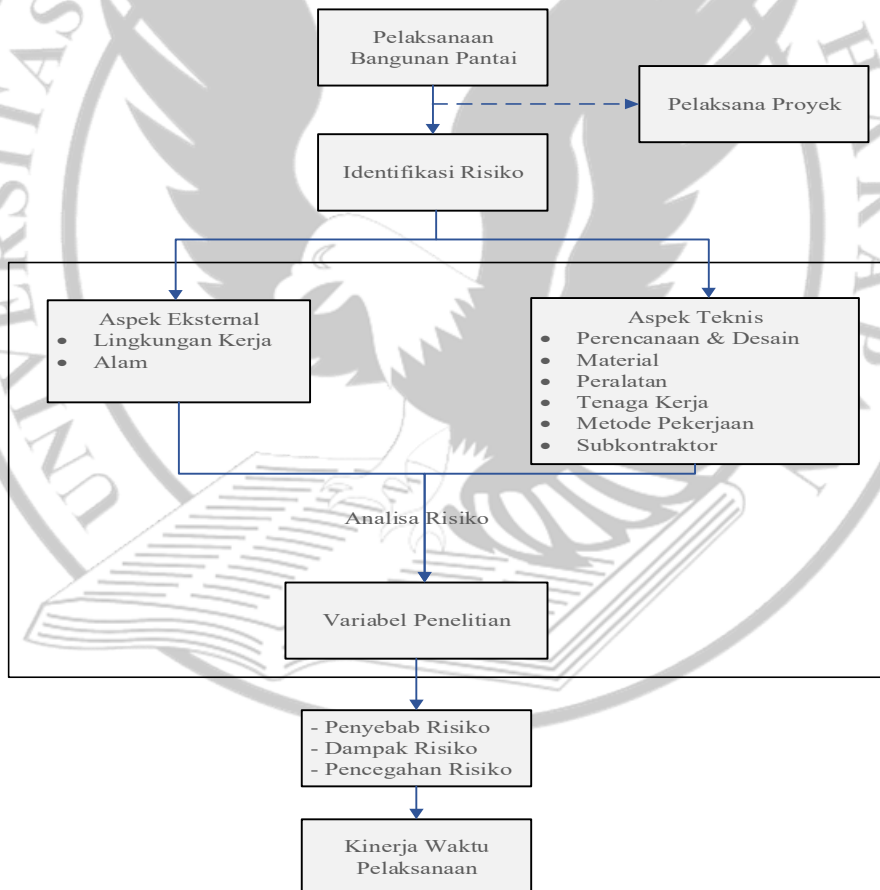
1.6 Kerangka Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi faktor dan variabel risiko yang terjadi penyebab menurunnya kinerja waktu atau keterlambatan pada saat pelaksanaan pekerjaan bangunan pantai dan menganalisa dari faktor-faktor risiko tersebut untuk dapat dilakukan langkah mitigasi atau pencegahan sehingga dapat mengurangi penurunannya kinerja waktu.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kajian literatur pada penelitian sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka penelitian yang sesuai untuk mendapatkan proses penelitian yang tepat, sehingga dapat menjawab rumusan masalah akan faktor risiko pada pelaksanaan proyek bangunan pantai yang mengakibatkan penurunan kinerja waktu. Data dari faktor dan variabel risiko yang menjadi penyebab penurunan kinerja waktu didapatkan dari literatur berupa jurnal dari penelitian dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir dan buku yang sesuai dengan topik penelitian. Faktor dan variabel risiko yang teridentifikasi selanjutnya dikonfirmasi melalui kuisioner kepada para pihak

yang terlibat pada pelaksanaan proyek bangunan pantai atau jenis konstruksi lainnya dalam membuat manajemen risiko pada proyeknya masing-masing dan dilakukan juga wawancara pakar.

Setelah kajian secara mendalam mengenai latar belakang dan batasan penelitian, maka selanjutnya menjabarkan dalam kerangka penelitian untuk menentukan faktor – faktor yang dominan penyebab terjadinya penurunan kinerja waktu sebagai bagian dari risiko terkait dengan manajemen risiko proyek. Adapun alur dari pembahasan dalam penelitian ini dapat dilihat pada kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian

1.7 Sistematika Penelitian

Pada penulisan mengenai risiko pelaksanaan bangunan pantai yang mempengaruhi kinerja waktu, akan diuraikan sistematika penulisan yang dibagi menjadi lima bab, yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang terhadap penelitian ini dilakukan. Dari latar belakang tersebut dijadikan dasar dari perumusan masalah sehingga dapat menentukan tujuan dan manfaat yang ingin diperoleh. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai batasan penelitian untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan tema dan kerangka penulisan sebagai dasar dari penelitian ini.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan hasil studi literatur dan menjadi landasan teori yang terkait dengan definisi bangunan pantai, manajemen risiko proyek, pengendalian risiko dalam implementasinya pada pelaksanaan bangunan pantai dan definisi kinerja waktu pelaksanaan, serta hasil penelitian yang relevan. Jurnal penelitian yang relevan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir menjadi sumber referensi pada penelitian ini dan buku – buku yang berhubungan dengan topik penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan hal-hal apa saja yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mekanisme dan metode yang digunakan oleh penulis. Akan dibahas juga mengenai metode penelitian sampel, instrument penelitian yang digunakan, Teknik pengumpulan data, dan konsep penelitian, sehingga hasil evaluasi mengarah kepada penerapan penelitian yang tepat.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dilakukan analisis dan penjabaran terhadap hasil informasi yang diperoleh yaitu kumpulan data di lapangan beserta analisisnya, kumpulan kuesioner yang sudah divalidasi oleh pakar, data-data responden. Dari analisis data tersebut kemudian dilakukan pembahasan pada bab ini untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil yang diperoleh dari penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya akan dijabarkan pada bab ini, serta saran beserta rekomendasi yang dapat menjadi pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

